

ABSTRAK

Kumalasari, Nia. 2010. “Komunikasi Ibu Pada Anak Mengenai konflik pada *Survivor* Komunitas Syiah Sampang Madura”. Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad MahpurM.Si

Kata Kunci :Komunikasi ibu-anak, *Survivor*, Konflik.

Problematika berupa konflik komunal merupakan suatu kenyataan yang sering terjadi pada Masyarakat di Indonesia. Pasca konflik tersebut anak-anak sering kali menjadi elemen yang kurang mendapat perhatian dalam penanganan masalah psikososial. Sebagai bentuk refleksi terhadap anak-anak korban konflik perlu adanya peran orang disekeliling anak terutama keluarga untuk bisa mendampingi dan memberikan proses yang berkesinambungan baik psikis maupun fisik anak. Sosok ibu dapat dikatakan sebagai bagian dari keluarga yang memiliki peran penting dalam hidup anak yang idealnya dekat dengan anak. Selain itu Ibu juga dapat dikatakan sebagai pembentuk generasi, apabila sejak dini ibu dapat menanamkan nilai-nilai kearifan, semangat toleransi, baik dalam pluralitas beragama maupun berbudaya terutama dalam tataran konflik maka tentunya potensi keberlanjutan konflik dimasa depan dapat ditekan begitu juga sebaliknya. pemberian nilai-nilai tersebut dapat diterapkan melalui komunikasi. Oleh karena itu dalam Penelitian kali ini peneliti mencoba mengungkap bagaimana konten komunikasi ibu kepada anak dalam menggambarkan situasi konflik sebagai *survivor*, sekaligus aspek komunikasi yang ada di dalamnya yang darisana nantinya juga akan diketahui potensi pewarisan konflik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua wanita (ibu) yang merupakan *survivor* pada konflik SARA di Sampang Madura. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di pengungsian Kawasan Rusunawa Puspa Agro Blok A dan Blok B Jemundo Sidoarjo Jawa timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten komunikasi ibu pada anak semasa menjadi *survivor* yaitu *pertama*, Pengalihan, yang berkenaan dengan cara komunikator untuk menyampaikan nilai pesan kepada komunikan melalui situasi atau kondisi yang berbeda sebagai upaya untuk memindahkan perhatian dari suatu objek atau peristiwa yang satu dengan yang lain untuk tujuan tertentu. Dalam pengalihan ini anak dialihkan perhatiannya kepada aktifitas yang lain sehingga tidak ada kesempatan untuk mengungkit kembali peristiwa. *kedua*, Pembiasaan, yaitu adanya sikap pasrah bahwa anak telah mengetahui dengan sendirinya dari lingkungan, memanfaatkan waktu tinggal yang relatif lama di pengungsian juga membiarkan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Sedangkan aspek-aspek dalam komunikasi ibu-anak sebagai *survivor* konflik yaitu tertutup, Empati, dukungan, kesetaraan dan Otoritas.